**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran data verbal dan non verbal yang secara potensial dapat memberikan makna dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung secara alami, dalam situasi normal, dan menekankan pada deskripsi secara alami bagaimana proses pembelajaran operasi penjumlahan berlangsung di kelas.

Menurut Bogdan dan Taylor (Wiriaatmaja, 2010: 3) “ pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian secara alami sehingga diperlukan kedekatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu murid, pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mengambarkan bagaimana pembelajaran operasi penjumlahan pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar *spongebob.*

1. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dan setiap hari datang ke lokasi penelitian, dan dari pihak sekolah mengetahui status peneliti, yaitu mahasiswa yang sedang meneliti di sekolah mereka.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jalan Bontobangun No 13 Parappa Kec. Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, peneliti memih sekolah ini dikarenakan letak dan kondisi sekolah ini sangat bagus, namun kurang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa itu sendiri yang mengetahui apakah ada sekolah Luar Biasa di Kabupaten Kepulauan Selayar. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti sebelumnya sudah mengurus surat penelitian, mulai dari surat Izin penelitian yang di keluarkan oleh Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, kemudian diantar ke Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sulawesi Selatan, kemudian di UPT P2T BKPMD Prov. Sulawesi Selatan dibuatkan surat ke Bupati Kabupaten Kepulauan Selayar, dari situ di buatkan Lagi surat ke lokasi sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

1. **Sumber Data**

Data di peroleh dari sekolah, dengan melakukan wawancara ke gurunya, subjek penelitian ini adalah semua murid tunarungu kelas III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar dan yang menjadi informannya adalah guru kelas III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Berikut ini adalah tabel data murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 3.1 Data Murid Tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Bontoharu

 Kabupaten Kepulauan Selayar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuasn** |
| RK | - | P | 1 |
| D | - | P | 1 |
| Jumlah | 2 |

 Administrasi SLB Negeri Bontoharu.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara lansung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Sanjaya (2011:86) mendefenisikan observasi sebagai berikut :

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlansung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Berdasarkan pengertian diatas, observasi dapat pula diartikan sebagai cara yang dilakukan Peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah di susun, peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai observasi partisipan.

1. Teknik Tes

Menurut Sanjaya (2011: 103) “ Tes adalah intrumen pengumpul data untuk mengukur kemampuan murid dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan meteri pembelajaran”. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti melaui tes yaitu data tentang hasil belajar operasi penjumlahan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar *spongebob* pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan selayar.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data dari lembar observasi, data yang diperoleh dari dokumentasi dapat berupa letak sekolah, kondisi sekolah dan gambar/foto kegiatan belajar mengajar.

1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah satu dan dua adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif, guna memperoleh gambaran hasil belajar matematika pada operasi penjumlahan murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar *spongebob.*

Menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada operasi penjumlahan dengan menggunakan media gambar *spongebob* pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, menggunakan perbandingan skor hasil belajar operasi penjumlahan sebelum penggunaan media gambar *spongebob* dan skor hasil belajar operasi penjumlahan sesudah penggunaan media gambar *spongebob*, untuk kemudia dikonversikan ke dalam bentuk nilai dan dilengkapi dengan grafik batang.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar penjumlahan dan penggunaan media gambar *spongebob* pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada standar kategori :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 86-100 | Baik Sekali |
| 2. | 71-85 | Baik |
| 3. | 56-70 | Cukup |
| 4. | 41-55 | Kurang |
| 5. | < 40 | Sangat Kurang |

(Depdiknas, 2002 : 4)

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Selama kurang lebih dua minggu melakukan penelitian, dan pulang ke Makassar, peneliti masih melakukan wawancara singkat denga guru wali kelas III SLB Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar guna menanyakan bagaimana hasil belajar operasi penjumlahan murid tersebut sesudah peneliti kembali ke Makassar, wawancara ini tentunya menggunakan media komunikasi telpon selular.